

**URGENSI KAJIAN KITAB *SAFINATUN
NAJAH* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN
AKHLAK PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN CHUMAIROH MEDONO
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILHAM MAULANA AZIS

NIM. 2117103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**URGENSI KAJIAN KITAB *SAFINATUN
NAJAH* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN
AKHLAK PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN CHUMAIROH MEDONO
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILHAM MAULANA AZIS
NIM. 2117103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILHAM MAULANA AZIS

NIM : 2117103

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**URGENSI KAJIAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN AKHLAK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN CHUMAIROH MEDONO KOTA PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



ILHAM MAULANA AZIS
NIM. 2117103

Dr. MUHAMAD JAENI M.Pd., M.Ag.

Perumahan Graha Naya Permata 2 B4

Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Pekalongan, 05 Juni 2024

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Sdr. **ILHAM MAULANA AZIS**

Yth: Dekan FTIK

UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN

c/q: Ketua Program Studi PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **ILHAM MAULANA AZIS**

NIM : **2117103**

JUDUL : **URGENSI KAJIAN KITAB SAFINATUN NAJAH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN
AKHLAK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
CHUMAIROH MEDONO KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. MUHAMAD JAENI M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ILHAM MAULANA AZIS**

NIM : **2117103**

Judul Skripsi : **URGENSI KAJIAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN
AKHLAK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
CHUMAIROH MEDONO KOTA PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Senin, 24 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009


Penguji II


Alyan Fatya, M. Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasdid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمرر ditulis *al-qamaru*

البيدعع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Khaerul Juhri dan Ibu Rohmatin, Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kakak saya M. Fakhru Rohaman dan Siti Zulaikha dan Adik saya Nafisah Aulia, terimakasih yang selama ini juga memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Guru saya Kyai Mujib Hidayat M.Pd.I dan Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ishlahut Tholabah Bayurip Pekalongan, yang selalu mendoakan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat PAI kelas C angkatan 2017.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

“Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana”.

(QS.Al-Imran 3:18)

ABSTRAK

Azis, Ilham Maulana. 2024. Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Dan Akhlak Pada Santri Ponpes Chumairoh Medono Pekalongan. *Skripsi* Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

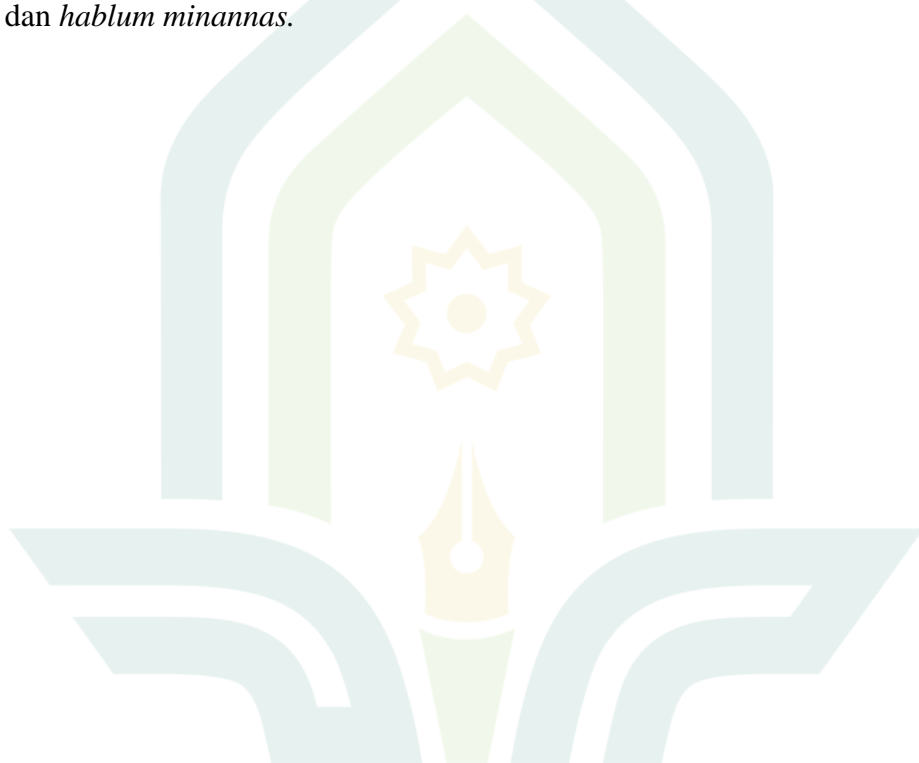
Kata kunci: Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah*, Fikih Ibadah, Akhlak.

Urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* sangatlah penting dikaji sebagai dasar ilmu agama untuk mengamalkan fikih ibadah. Hal ini berkaitan dengan peningkatan pemahaman fikih ibadah santri dan akhlak santri. Terlebih pada zaman sekarang banyak santri yang tidak serius dalam mengikuti kajian kitab *Safinatun Najah*, sehingga santri belum menguasai pemahaman fikih ibadah dan berdampak pada akhlak santri dari segi *hablum minallah dan hablum minannas*. Demikian pula masalah yang dirasakan santri ponpes Chumairoh Medono Pekalongan.

Atas dasar pemikiran diatas rumusan masalah penelitian ini ialah (1) bagaimana urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* pada? (2) bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih Ibadah pada Santri Ponpes Chumairoh Medono Pekalongan? (3) Bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan akhlak Santri Ponpes Chumairoh Medono Pekalongan? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan urgensinya mengaji kitab *Safinatun Najah* dan mendeskripsikan bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan mendeskripsikan bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan akhlak santri. Adapun kegunaan penelitian ini ialah 1) Bagi Peneliti: diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian di atas. 2) Bagi santri: diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi santri dalam rangka urgensinya mengaji kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan akhlak. 3) Bagi Pembaca: dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan salah satu sumber kajian atau referensi. Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan kata-kata. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan menggunakan

metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* pada Ponpes Chumairoh Medono Pekalongan sangatlah penting di lihat dari antusias santri, bahkan ada beberapa santri non mukim untuk mengikuti mengaji. Kajian kitab *Safinatun Najah* dapat meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan akhlak, semua itu akan tercapai apabila aspek seperti pendidik yang berkompeten, evaluasi kajian kitab *Safinatun Najah*, strategi dan metode kajian yang tepat seperti metode bandongan, sorogan, dan hafalan santri yang mampu di aplikasikan sebagai akhlak di kehidupan sehari-hari baik dari segi *hablum minallah* dan *hablum minannas*.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Dan Akhlak Pada Santri Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan”, peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni M.Ag, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Bapak Kyai Mubasyirin, Bapak Ustadz Imam Muhajir S.Ag, Ustadz Atho'ul Maula M.Pd, dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin..*

Pekalongan, 24 Juni 2024

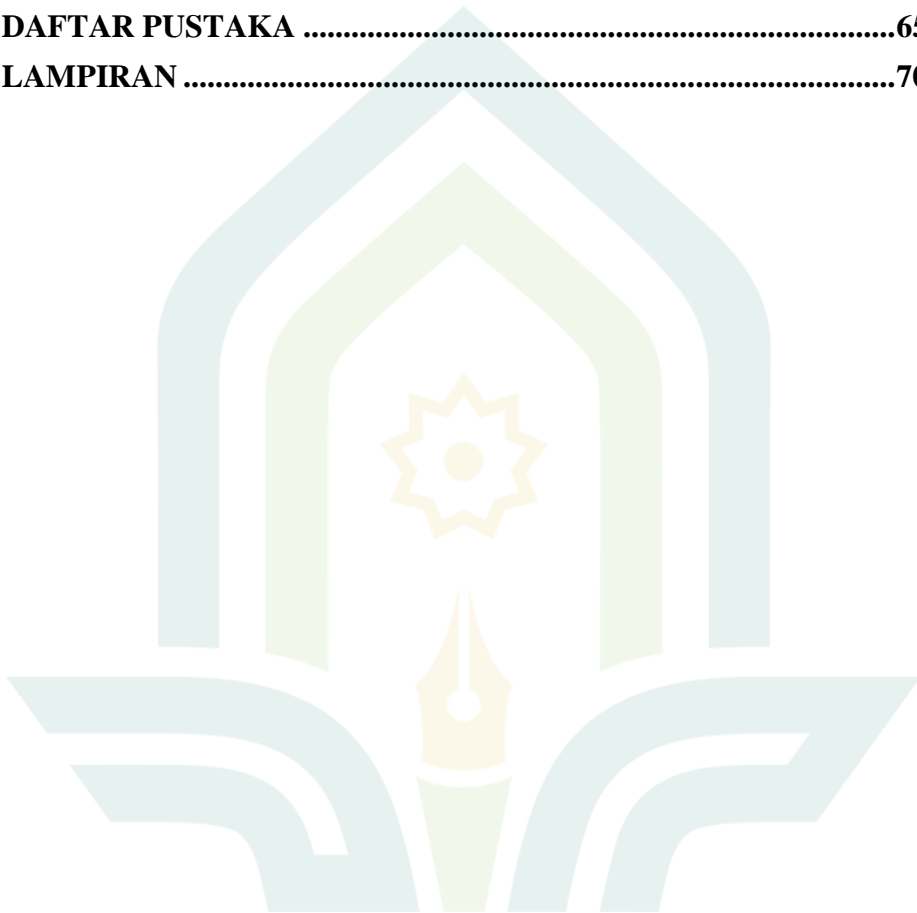
Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Pemahaman Fikih Ibadah	7
2.1.2 Akhlak	11
2.2 Penelitian Relevan	13
2.3 Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21

3.2	Fokus Penelitian.....	21
3.3	Data dan Sumber Data	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5	Teknik Keabsahan Data	23
3.6	Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Gambaran Umum.....	27
4.1.1	Sejarah.....	27
4.1.2	Struktur Pengurus Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan	28
4.1.3	Sarana Prasarana Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan	28
4.1.4	Daftar Santri Mengikuti Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Di Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan.....	29
4.1.5	Kitab <i>Safinatun Najah</i>	30
4.2	Hasil Penelitian.....	33
4.2.1	Urgensi Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.....	33
4.2.2	Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan.	35
4.2.3	Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Meningkatkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.	40
4.3	Analisis Hasil Penelitian.....	47
4.3.1	Analisis Urgensi Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.	47
4.3.2	Analisis Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.....	49

4.3.3 Analisis Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i> Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalonga	51
BAB V PENUTUP	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan	28
Tabel 4.2 Sarana Prasarana.....	29
Tabel 4.3 Daftar Santri	29



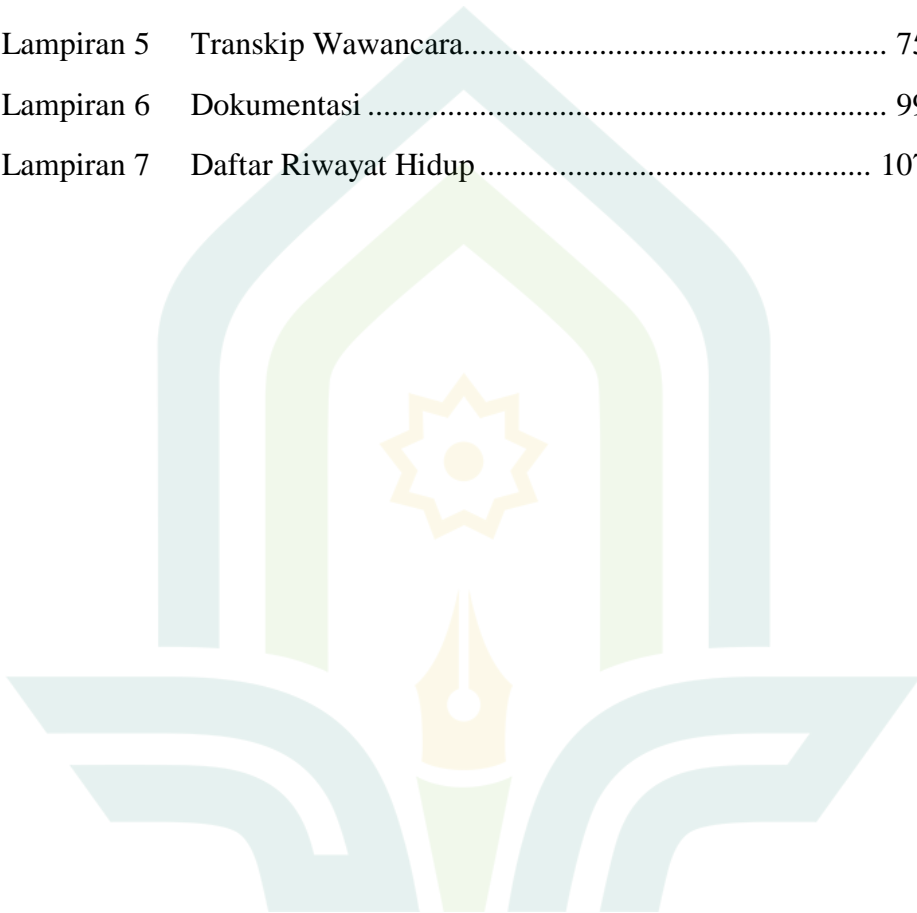
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berfikir	20
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	71
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing.....	72
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 5	Transkrip Wawancara.....	75
Lampiran 6	Dokumentasi.....	99
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	107



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia ialah makhluk ciptaan Allah, dari sekian banyak ciptaan Allah manusia adalah ciptaan yang paling sempurna dibandingkan makhluk ciptaan lainnya, baik dari segi fisik dan mental manusia lebih unggul dari makhluk lainnya. Namun kelebihan yang diberikan Allah kepada manusia tidak dapat berkembang dan tidak dapat berarti tanpa melalui pendidikan. Pendidikan secara umum adalah tindakan antisipatoris, ialah tindakan pendidikan yang sekarang akan diterapkan dalam kehidupan yang akan mendatang. Pendidikan juga berarti sebuah system dan proses manusia yang dimana muara dan ujungnya sebuah pencapaian dan kualitas manusia, dapat dikatakan Pendidikan ialah proses mengasuh, membimbing, dan mendidik generasi penerus bangsa unntuk menjadi yang terbaik dan mempunyai keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrowi. (Surya, 2003: 107).

Pesantrean ialah system Pendidikan yang lahir dan berkembang dari culture indonseia yang indigenous. Lembaga ini dilirik Kembali sebagai dasar model pendidikan baru yang selalu dikembangkan. Dengan demikian pesantren selalu diperhitungkan dalam soal pendidikan dari multi perspektif sehingga tidak selalu dipandang negative. Memang dalam Pendidikan pesantren ada hal yang negative namun juga harus diperhitungkan kelebihan Pendidikan pesanten sehingga perlu dikritik dan dikembangkan dan dicontoh kelebihannya. Dalam bidang fikih pesantren menitik beratkan pada peahaman kitab *turast* yang mu'tabar, Adapun yang dipelajari sangatlah banyak salah satunya kitab *mabadi fikih, sulam taufiq dan safinatun najah* dan sebagainya.

Kitab *safinatun najah* ialah kitab dasar untuk santri pemula. Mayoritas pesantren salaf mempelajari kitab ini, sebagai dasar pembelajaran kitab fikih. Nama lengkap kitab *safinatun najah* ialah *safinatun najah fiima yajibu 'ala abdi li maula*, makna nya ialah perahu penyelamat didalam perkara yang wajib dipelajari bagi setiap manusia atau hamba kepada Allah sebagai tuhan nya. Di setiap pondok pesantren atau diluar pondok hamper semua mengkaji kitab *safinatun najah*,

karena kitab tersebut kitab ringkas atau rangkuman fikih ibadah dan sangat mudah dipahami bagi setiap santri yang yang baru belajar fikih, didalam kitab *safinatun najah* membahas dasar-dasar syariat islam seperti bab thaharoh, bab sholat, bab pengurusan jenazah, bab puasa, dan bab zakat. (Salim, 2004).

Pemahaman fikih santri berbeda-beda, ada yang sudah faham, ada yang setengah faham, dan ada yang tidak faham karena sebab-sebab yang tertentu. Tidak adanya hubungan timbal balik antara pengajar dan santri salah satu penyebab santri kurang memahaminya, hal ini akan berdampak pada pengaplikasian atau pengamalan ibadah santri dalam ibadah sehari-hari. Mengingat pemahaman fikih ibadah sangatlah penting dipelajari, maka kajian kitab *safinatun najah* harus benar-benar dikuasai santri, sehingga santri mampu mengamalkan ibadah tidak salah atau asal-asalan dalam kehidupan sehari-harinya, apabila salah maka berdampak kurang baik untuk dirinya dan menjadi pensosialisasikan ajaran dari ajaran kitab tersebut ditengah masyarakat menjadi fatal dalam ajaran atau pengamalannya.

Kajian kitab *safinatun najah* di Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan dilaksanakan secara klasikal, artinya kajian kitab yang lakukan oleh pengajar dilakukan secara bersama-sama oleh santri, pengajar menerangkan makna perkata dan menjelaskan maksud dalam setiap fasal kitab *safinatun najah* dan santri mencatat makna dan penjelasan yang disampaikan pengajar. Namun dalam kajian kitab *safinatun najah* di Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan santri tidak cuma mempunyai kitab kuningnya saja, tetapi juga harus punya kitab *safinatun najah* sendiri yang sudah disediakan pondok, dalam kitab tersebut sudah diberi penjelasan jawa Indonesia dan diterangkan pula nahwu shorf dan tidak cuma itu semua santri di pondok tersebut dalam mempelajari ilmu alat memakai metode amtsilati. Baik metode media dapat mempengaruhi Penguasaan materi dan semua itu sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan santri. Karena dengan mempelajari materi tersebut diharapkan santri memiliki iman, amal sholeh dan berakhlakul karimah.

Perintah untuk menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan Al-Quran Surat Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mujadilah:11). (departemen agama RI, 2001: 512)

Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia bahwasanya menuntut ilmu itu wajib dan sangat penting, dan bagi para penuntut ilmu. derajatnya sangat tinggi dihadapan Allah. Ilmu dapat diperoleh dengan proses belajar dan dengan pengalaman belajar, seseorang dapat merubah tingkah lakunya yang buruk menjadi baik sehingga nantinya santri dapat berakhlakul karimah perilakunya.

Namun melihat realitas kajian fikih ibadah dalam lembaga di pondok pesantren belum mampu merubah secara maksimal pemahaman santri baik secara teori atau secara pengamalan fikih ibadah yang diharapkan oleh pengajar dari kajian kitab *safinatun najah* kepada santri.

Pada umumnya pondok pesantren melaksanakan kajian kitab sebagai penunjang utama bagi santri untuk mentransfer pengetahuan agama sehingga santri mampu menyempurnakan pemahamannya atas proses pembelajarannya yang telah dilaksanakan di pondok pesantren. Hal tersebut sama pula berdasarkan obeservasi penelitian ini, banyak santri yang mengerti atau faham namun belum bisa dalam hal pengamalan, santri hanya menganggap kajian hanya sebatas mencari ilmu saja namun tidak di aplikasikan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan perilaku nya tidak sesuai dengan syariat islam.

Banyak santri yang tidak serius dalam mengikuti kajian kitab *Safinatun Najah*, sehingga santri belum menguasai pemahaman fikih

ibadah dan berdampak pula pada akhlak santri dari segi *hablum minallah* seperti mengganggu enteng perintah Allah dan *hablum minannas* seperti kurangnya rasa peka terhadap sesama untuk saling membantu dalam hal kebaikan, demikian pula masalah yang dirasakan santri ponpes Chumairoh Medono Pekalongan. Dengan melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul “**Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Dan Akhlak Pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* sangatlah penting untuk dikaji sebagai dasar ilmu agama untuk mengamalkan fikih ibadah. Hal ini berkaitan dengan peningkatan pemahaman fikih ibadah santri dan akhlak santri. Terlebih pada zaman sekarang banyak santri yang tidak serius dalam mengikuti kajian kitab *Safinatun Najah*, sehingga santri belum menguasai pemahaman fikih ibadah dan berdampak pula pada akhlak santri dari segi *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Demikian pula masalah yang dirasakan santri ponpes Chumairoh Medono Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan akhlak pada santri pondok pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih Ibadah pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan?

3. Bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan Akhlak pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis urgensi kajian kitab *Safinatun Najah* pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih Ibadah pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan akhlak pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan akhlak.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi para santri: menanamkan pentingnya belajar ilmu agama terutama fikih ibadah dan dampak dari beribadah ialah berakhlak.
 - b. Bagi Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan: mengetahui pengaruh kajian kitab *Safinatun Najah* terhadap perkembangan santri dalam memahami fikih ibadah dan perkembangan akhlak santri yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan program ngaji pondok yang bersangkutan.
 - c. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun

langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah mengadakan penelitian terhadap “Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Dan Akhlak Pada Santri Pondok Pesantren Chumairoh Medono Kota Pekalongan”, maka penulis dapat menghadirkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Urgensi Kajian Kitab *Safinatun Najah*.

Mengaji sangatlah penting sekali bagi setiap muslim, dengan mengaji seseorang menjadi tahu, mengaji kitab safinatun najah sangatlah penting bagi santri pemula karena mudah difahami, mengaji sebagai dasar ilmu seseorang untuk melakukan *amaliyah* ibadah, sehingga menjadi indicator sah atau tidaknya. Oleh karena nya wajib bagi santri untuk mengaji dan menjalankan syariat islam seperti sholat, bersuci, puasa, zakat dan haji.

5.1.2 Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Pada Santri Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan

Mengikuti Kajian Kitab Safinatun Najah sangatlah penting karena mengkaji dasar-dasar ilmunya beribadah, wajib bagi seorang muslim untuk menuntut ilmu agama diantaranya ilmu fikih ibadah, ibadah tanpa didasari ilmu agama yang kuat maka ibadah nya tidak sah. Oleh karena itu untuk tercapainya meningkatnya peahaman fikih ibadah dan akhlak dalam kajian kitab safinatun najah di Ponpes Chumairoh Medono Pekalongan harus diperhatikan dari berbagai aspek yaitu pembimbing, santri, materi, strategi dan metode, dan evaluasi. *Pembimbing*, Ponpes Chumairoh medono pekalongan memiliki pembimbing yang memiliki pengetahuan agama yang cukup luas, selain memiliki pengetahuan agama yang luas, beliau juga memiliki sifat sabar, tekun, ramah, tanggungjawab. *Santri*, santri yang mengikuti kajian kitab safinatun najah ada santri mukim 10 dan santri tidak mukim 20, Latar belakang pendidikan para santri

mukim di Ponpes Chumairoh medono pekalongan ialah MI, MTS dan MA. santri yang tidak mukim Sebagian sudah bekerja, ada yang berdagang, mengajar dan Sebagian juga masih sekolah namun tidak ikut mondok. *Materi kajian*, materi yang diterapkan kepada jamaah meliputi materi akidah, fikih, dan akhlak. *Metode bimbingan kajian kitab*, pembimbing menggunakan metode bil-lisan dan bil-hal. Metode bil lisan yaitu dengan cara ceramah (bimbingan kelompok, nasehat, dan tanya jawab), sedangkan metode bil-hal yaitu dengan cara uswatun hasanah. Evaluasi, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi program, evaluasi proses dan hasil. Semua hal tersebut bertujuan agar kajian kitab safinatun najah mampu merubah santri yang berawal tidak mengetahui maka setelah mengikuti kajian kitab safinatun najah menjadi mengerti.

5.1.3 Kajian Kitab *Safinatun Najah* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Dan Akhlak.

a. Sebelum mengikuti kajian kitab safinatun najah di Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan.

Sebelum santri mempunyai permasalahan yang terbagi menjadi 2 kategori, kategori yaitu: santri tidak faham dan santri setengah faham. Santri tidak faham ialah santri mukim dimana usia nya masih anak-anak sd atau smp dimana santri-santri baru menginjak masa baligh dan baru mengenal dunia pondok dan dunia kitab kuning, sedangkan untuk setengah faham untuk santri yang tidak mukim karena rata-rata kebanyakan usia dewasa yang dimana pemahaman mereka sudah ada, seperti ilmu nya sholat wudlu dan lain-lain, namun peahaman tersebut belum sempurna. Santri yang masih kurang memahami fikih ibadah sehingga dalam menjalankan ibadah seperti shalat fardlu asal-asalan tanpa adanya ilmu sehingga tidak dapat khushyuk mengerjakannya dikarenakan salah satunya tidak mengetahui rukun dan syaratnya. faktor antara lain adalah faktor pekerjaan mejadikan sibuk sehingga tidak mengikuti kajian, dan malas.

Jamaah sedang (kadang shalat, kadang tidak) karena shalat adalah kewajiban yang harus dikerjakan meskipun tidak mengetahui bacaan shalat namun terkadang malas mengerjakannya karena rasa lelah setelah seharian aktifitas bekerja. Jamaah sangat rutin dikarenakan bahwa jamaah sering menjalankan ibadah shalat fardlu tanpa adanya paksaan, seakan-akan hanya mengharap ridlo Allah SWT, karena para jamaah tahu bahwa ibadah shalat adalah kewajiban bagi umat Muslim dan berdosa jika meninggalkannya. Di samping itu pula jamaah dalam kategori ini mereka sudah matang dalam beragama seperti mengetahui pengertian shalat, bacaannya, dan manfaat bagi dirinya, sehingga mereka merasa berdosa jika meninggalkan shalat. Semua itu akhlak yang tidak baik karena *hablum minallah* nya tidak terlaksana dengan baik.

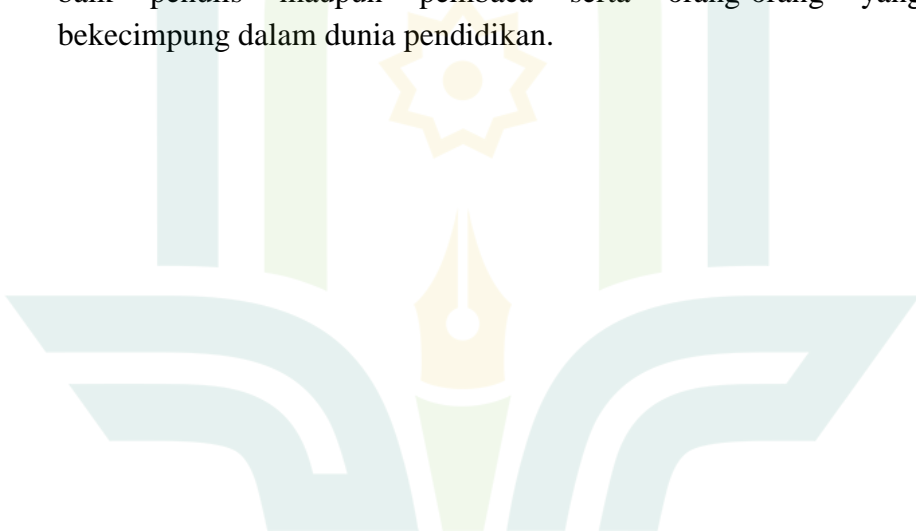
b. Setelah Mengikuti Kajian Kitab *Safinatun Najah* Di Ponpes Chumairoh Medono Kota Pekalongan.

Setelah mengikuti kajian kitab safinatun najah para santri dapat meningkatkan pemahaman fikih ibadah dan akhlak, dilihat dari kemampuan memahami kitab safinatun najah dengan mempunyai keterampilan membaca kitab kuning dengan metode utawi iki iku, dan para santri mampu mempraktekan ibadah seperti sholat, zakat, wudlu dan lain-lain, dan seperti ibadah sholat para santri mampu menghafal bacaan-bacaan sholat, dan ibadah shalat fardlu para santri mulai ada peningkatan, yang awalnya masih jarang menjalankan ibadahnya sekarang lebih rajin dari pada sebelumnya dan para santri mulai menyadari bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dilakukan dan santri juga mulai tahu tentang bacaan, gerakan, tata cara yang benar, serta manfaat dalam menjalankan ibadah shalat fardlu dan santri juga mulai rajin mengikuti jamaah sholat fardlu. Tidak Cuma dalam peningkatan pemahaman fikih ibadah saja, akan tetapi kajian kitab safinatun najah dapat meningkatkan akhlak santri baik *hablum minallah* dan *hablum minannas*. *Hablum minallah* ialah hubungan makhluk dengan Allah sebagai penciptanya, akhlak yang

dibutuhkan dalam setelah mengikuti kajian kitab dalam aspek *hablum minallah* ialah santri dapat menunaikan kewajibannya kepada allah sebagai tuhan, kewajiban makhluk kepada allah seperti sholat, puasa, zakat, dan lain-lain, sedangkan *hablum minannas* ialah hubungan manusia dengan manusia, akhlak yang dibutuhkan dalam setelah mengikuti kajian kitab *safinatun najah* dalam aspek *hablum minannas* ialah santri dapat peka terhadap sesama seperti saling membantu seperti sedekah kepada orang yang tidak mampu, saling menghormati, tebar kedamaian, dan berlomba-lomba dalam hal-hal kebaikan. Semua itu menunjukkan akhlak yang baik dilihat dari segi *hablum minallah* nya mampu melaksanakan perintah Allah dan *hablum minannas* nya mampu berbuat kebaikan kepada sesama.

5.2 Saran

Harapan penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun, baik penulis maupun pembaca serta orang-orang yang bekecimpung dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2013, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. 2013, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arramli, Ahmad. 2000, *Matan Sittina Massalah*. Jakarta: Darul Kutub.
- Ayuwindari, Nur Azizah Sri. 2017, “*Pengaruh Kegiatan Pengajian Safinatun Najah Terhadap Perilaku Alumni Tahun 2012-2014 Di Pesantren Nurul Huda Tahun 2017*” Skripsi Pendidikan agama islam, Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mojokerto.
- Badrudin. 2015, *Akhlak Tasawuf*, Serang: IAIB Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1995, *Pendidikan Islam dalam keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV. Ruhana.
- Depertmen pendidikan nasional, 2005, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: balai pustaka.
- Djazuli, A. 2010, *Ilmu Fiqih: Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam* Jakarta: Kencana.
- Fahham, ahmad muchaddam. 2015. *Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak*, Jakarta: Publicia Institute Jakarta.
- Fahmi, Tubagus. 2016, “*Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun*”
- Faqih, Aenur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Gazalba, Sidi. 1975. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* Jakarta: Pustaka Antara.

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatullah. FIKIH, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin).
- Ismail, Roni. 2008, *Menuju Hidup Islam* Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Khoiriyah, Zumrotul. 2019 "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik*" Sripsi pendidikan agama islam Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kristanto, Vigh Hery. 2018, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Sleman: CV.Budi Utama.
- Latuconsinah, Nur Khalisah. 2014, *Akidah Akhlak Kontemporer*, Makassar: Alauddin University Press.
- Majid, Abdul. 2017, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Mansur. 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, 2009. "*Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*", Yogyakarta: Debut Wahana Press.
- Moleong, Lexy.J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2019, *Riset Kualitatif*, Jakarta: L Kencana.
- Mu'awanah, Elfi. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Jakarta: BumiAksara.
- Muhammad. 2013, *Riyadhul Badiyah*, Jakarta: Darul Kutub.

- Naimah, Siti Dan Prawidya Lestari. 2020, "*Korelasi Antara Hasil Belajar Kitab Safinatunnajah Dengan Pelaksanaan Ibadah Mahdhah Shalat Santri Kelas Ii Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Desa Gowong Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo*" journal ilmiah kajian pendidikan islam dan studi islam, Purworejo: STAINU Purworejo, vol 3 no 1 2020.
- Nurdian, Pratin. 2014, "*Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Dikalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang,*" *Education*, 2.
- Nurdin, Muslim. 1995, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabeta.
- Pancarini, Sita. 2020 "*Implementasi Thaharah Dalam Perspektif Kitab Safinatun An-Najah Di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*" Skripsi pendidikan agama islam, Metro: IAIN Metro.
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*, Semarang: RASAIL.
- Ratna, Elis, Dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.
- Raya, Ahmad Thib, 2003, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Royanti, 2020 "*Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Ta'lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*" skripsi bimbingan dan penyuluhan islam, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Rukmana, Nana. 2002. *Masjid dan Dakwah*, Jakarta: Al Mawardi.
- Ruslan, Ibnu. *Matan Zubad*, Surabaya: Mutiara Ilmu.

- Salim, Fikih Ibadah Edisi ke 2, Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin. Semarang: PT.Karya Toha Putra
- Siyoto, Sandu Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjiono, Anas sudjiono, *pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo persada.
- Sudjiono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sukanto. 1994, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, Solo: Maulana Offset
- Suwendra, I wayan. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif (dalam ilmu sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan)*, Bali: Nilacakra publishing.
- Syafei, Rachmat. 2001, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia
- Syahril, Awwal Muhammad. 2016 “*Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di Mts Firdaus Kalabbirang Kec. Bantimurung Kab. Maros*”, Skripsi Pendidikan Makasar: UIN Alauddiin Makasar.
- Tersiana, Andra. 2018, *Metode Penelitian*, Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Usman, Husaini. 2006, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiatmaka, Pipit. 2016, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda*,
- Widyanto, Joko. 2018, *evaluasi pebelajaran*. Madiun: UNIPMA Press.

Wijaya, Umrati Hengki. 2020, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian)*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Yasin, Asep Badri. 2016, "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi MA Darul Falah Ciloang Kota Serang)*" skripsi pendidikan agama islam, Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Zarnuji. 2015, *Ta'limul Muta'alim*, Surabaya: Al-Miftah.

Wawancara Degan Bapak Ustaz Mubasyirin Pada 19 Februari 2024.

Wawancara Degan Ustadz M. Athoul Maulana Pada 18 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri Mustaqim Pada 15 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri Nihayatul Husna Pada 15 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri Anis Udin Pada 16 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri Syarif Hidayat Pada 16 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri M. Ma'ruf Syarifudin Pada 17 Februari 2024.

Wawancara Dengan Santri M. Rafa Alfarisi Pada 17 Februari 2024.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ILHAM MAULANA AZIS
NIM : 2117103
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : manzisiilham202@gmail.com
No. Hp : 088214809579

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**URGENSI KAJIAN KITAB SAFINATUN NAJAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN FIKIH IBADAH DAN AKHLAK PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN CHUMAIROH MEDONO KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2024



ILHAM MAULANA AZIS
NIM. 2117103

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD